

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di MA Nurul Ulum Teja Barat yang berada di Jalan Raya Teja dan berada di bawah naungan Yayasan Az-Zahri. Data latar belakang lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat uji peneliti merupakan data yang berkaitan dengan MA Nurul Ulum Teja Barat, Kabupaten Pamekasan, selanjutnya peneliti uraikan dibawah ini:

##### 1. Profil Madrasah

Nama Madrasah	: MA NURUL ULUM
N.I.M	: 564
N.P.S.N	: 20588405
N.S.M	: 131235280022
PROPINSI	: JAWA TIMUR
KECAMATAN	: PAMEKASAN
DESA/KELURAHAN	: TEJA BARAT
JALAN	: Jl. RAYA TEJA
KODE POS	: 69317
TELEPON	: 087780043266
DAERAH	: PEDESAAN
STATUS SEKOLAH	: SWASTA
KELOMPOK SEKOLAH	: INTI
AKREDITASI	: C

SURAT KEPUTUSAN/SK : YAYASAN  
PENERBIT SK : YAYASAN  
TAHUN BERDIRI : 2006  
KBM : PAGI  
BANGUNAN SEKOLAH : MILIK SENDIRI  
LUAS BANGUNAN : L: 13 P:65  
JARAK KE KECAMATAN : 5 KM

a. VISI DAN MISI MA Nurul Ulum Teja Barat

Visi Madrasah:

Terwujudnya Lulusan Madrasah Yang Unggul Dalam Prestasi Dan  
Siap Berkompetisi Dan Berakhlak Terpuji.

Misi Madrasah :

1. Meningkatkan prestasi dan unggul dibidang *LIFE SKILL EDUCATION*
2. Mengadakan penambahan bidang studi agama dalam rangka meningkatkan kualitas keislaman
3. Menekankan pengalaman keilmuan amaliyah.

b. Kondisi Guru dan Data Guru

Kondisi pengajar yang bertugas di MA Nurul Ulum yang dipimpin oleh Bapak Hanafi, S.Ag selaku kepala madrasah yang berada dibawah naungan yayasan yang diketuai oleh K.H Ali Wafa memiliki 18 personil tenaga pendidik yang mayoritas sudah lulusan S1. Berikut tabel rincian mata pelajaran yang ada di MA Nurul Ulum:

**Tabel 4.1**  
**Data Guru MA Nurul Ulum Teja Barat<sup>1</sup>**

No	Nama	Bidang Study	TMT	PendidikanTerakhir
1	Hanafi, S.Ag	Kepala Madrasah	01/07/2006	S1
2	Nurlailatul Hasanah, S.Pd	Waka Bhs. Inggris	01/07/2006	S1
3	Setiyoko Andri Hermawan, SH	Waka Pkn, Seni Budaya	01/07/2006	S1
4	Mohammad Marofiqul Ikhwan	BK	01/07/2006	S1
5	Enny Yusmiati, S.Pd.I	SKI	01/07/2006	S1
6	Komarudin, S.Pd.I	Qurdist	01/07/2009	S1
7	Murniasih, S.Pd	Matematika, Fisika dan Kimia	01/07/2009	S1
8	Sunariyah, S.Pd	Ekonomi	01/07/2009	S1
9	Faizatur Rizkiyah, S.Pd	Bhs. Inggris	01/07/2009	S1
10	Ach. Bayhaqi	Sosiologi dan Geografi	01/07/2014	S1

<sup>1</sup> Dokumen berasal dari Papan Struktur di MA Nurul Ulum Teja Barat

11	Moh. Ali, S.Pd.I	Aqidah Akhlak	01/07/2014	S1
12	Abdul Azis, S.Pd.I	Fiqih	01/07/2014	S1
13	Nisaul Istiqomah, S.Pd	Matematika	01/07/2014	S1
14	Moh. Hamdani, S.Pd	Bhs. Arab	01/07/2016	S1
15	Kutsiyah, S.Pd	Bhs. Indonesia	01/07/2016	S1
16	Rifkiadi, S.Kom	Tata Usaha	01/07/2019	S1
17	Abd. Shofi, S.Pd	Fisika	01/07/2019	S1
18	Moh. Nurul Hasan	Security	01/07/2009	SMK

c. Struktur Organisasi MA Nurul Ulum Teja Barat Pamekasan

Selain data guru yang bertugas dalam memberikan pelajaran, juga terdapat tugas-tugas lain sesuai dengan jabatan yang telah menjadi tanggung jawabnya di dalam organisasi madrasah, yang akan dijabarkan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2**

**Struktur Organisasi MA Nurul Ulum Teja Barat<sup>2</sup>**

<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
K.H. Ali Wafa	Ketua Yayasan
Abd. Razak	Komite Sekolah
Hanafi, S.Ag	Kepala Madrasah
Baihaqi	Tata Usaha
Setiyoko Andre. H, S.H	Bagian Kurikululum

<sup>2</sup> Dokumen Berasal dari Papan Struktur MA Nurul Ulum Teja Barat

Saifurrahman, S.Pd.I	Bagian Kesiswaan
Lailatul Hasanah, S.Pd.I	Bagian Humas
Moh. Ali, S.Pd.I	Bagian Sarpras
Kommaruddin S.Pd.I	Bendahara
Zaini Rahman, S.Pd	Wali Kelas X 1
Faizatul Rizkiyah, S.Pd	Wali Kelas X 2
Murniasih, S.Pd	Wali Kelas XI 1
Sunariyah, S.Pd	Wali Kelas XI 2
MMaghfiratul Amarah, S.Pd.I	Wali Kelas XII 1
Setiyoko Andre H, S.H	Wali Kelas XII 2
DEWAN GURU	DEWAN GURU
SISWA	SISWA

Dan diperlukan adanya kerja sama antar pengurus yayasan, dewan guru, susunan komite dan siswa baik dalam kegiatan belajar mengajar, hal komunikasi maupun dalam kegiatan lain yang bertujuan untuk membangun dan mengembangkan madrasah menjadi madrasah yang aktif, kreatif dan juga inovatif agar dipandang luas oleh masyarakat sebagai madrasah yang memiliki mutu dan kualitas yang baik.

## **B. Paparan Data**

### **1. Perencanaan Pembiayaan Maulid Nabi yang diadakan di MA Nurul Ulum Teja Barat**

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji tentang perencanaan pembiayaan dalam mengadakan kegiatan maulid Nabi yang akan diselenggarakan oleh MA Nurul Ulum Teja Barat. Namun, sebelum

peneliti membahas tentang rencana pembiayaan kegiatan Maulid Nabi, alangkah baiknya mengetahui terlebih dahulu terkait dengan gambaran kegiatan Maulid Nabi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MA Nurul Ulum Teja Barat, Bapak Hanafi, S.Ag mengungkapkan terkait gambaran kegiatan Maulid Nabi yang diselenggarakan, sebagai berikut:

”Maulid Nabi adalah kegiatan rutin yang diadakan oleh yayasan yang berada di bawah naungan yayasan Az-Zahri setiap tahunnya yang bertujuan untuk memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad SAW yang dihadiri oleh para siswa dan juga wali murid dan berisi kegiatan islamiyah seperti sholawat bersama, santunan anak yatim. dan ceramah islam.”<sup>3</sup>

Pada setiap kegiatan yang salah satunya yaitu kegiatan Maulid Nabi yang diadakan, pasti membutuhkan biaya yang tidak sedikit, sebagai pengelola kegiatan harus bisa aktif, komunikatif dan mencari celah dalam menangani permasalahan ini, yaitu salah satunya dengan melakukan perencanaan pembiayaan yang matang terlebih dahulu. Tujuan perencanaan pembiayaan ini dilakukan agar kegiatan yang akan diselenggarakan mendapatkan akomodasi yang baik dan meminimalisir resiko-resiko yang akan dihadapi kedepan.

Hal ini disampaikan oleh ketua panitia kegiatan Maulid Nabi Bapak Imron Rosyid, S.Pd :

“Dalam perencanaan dalam pembiayaan maulid Nabi hal pertama yang harus dilakukan adalah dengan mengadakan rapat dengan ketua yayasan, kepala sekolah, dewan guru, dan staf yang mana kegiatan ini pastinya membutuhkan biaya yang tidak sedikit dan membutuhkan masukan dan kesepakatan bersama akan konsep dan tema yang akan diterapkan. Lalu yang kedua yaitu menetapkan panitia kegiatan, dan ketiga menetapkan atau menghasilkan

---

<sup>3</sup>Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Hanafi, (Kamis, 22 Oktober 2020 jam 08.00 WIB) Di ruang Kepsek.

keputusan kapan kegiatan Maulid Nabi ini akan diselenggarakan, menyusun hal-hal dan keperluan yang akan digunakan pada saat Maulid Nabi seperti peralatan sound system, penceramah, banner, konsumsi dsb.”<sup>4</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Hanafi, selaku Kepala Sekolah MA Nurul Ulum, beliau mengatakan:

“Kegiatan Maulid Nabi yang akan dilaksanakan harus melalui rencana yang matang dan harus bisa memprediksi resiko yang akan terjadi. Kegiatan maulid Nabi ini menampung seluruh satuan pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Az-Zahri yaitu meliputi, PAUD, RA, MI, dan MA. Dalam hal rencana pembiayaan, perlu adanya rapat dan diskusi secara aklamasi dengan ketua yayasan, para komite, dewan guru dan staf yang membahas tentang keperluan yang akan digunakan pada saat maulid Nabi, berapa anggaran yang akan digunakan, apakah sudah mencukupi atau belum serta kebutuhan lainnya.”<sup>5</sup>

Di lain hari mendekati perayaan kegiatan Maulid Nabi, peneliti mengobservasi langsung ke lapangan pada tanggal 26 Oktober 2020 seluruh panitia dan dewan guru sudah sibuk dengan perlengkapan yang akan digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut, yaitu salah satunya saling bekerjasama bergotong royong membangun panggung dan tenda yang juga dibantu oleh masyarakat sekitar, membagi undangan kepada wali murid, mendesain banner yang akan digunakan, saling berkontribusi terkait dengan konsumsi yang akan diberikan kepada para undangan, dan mengadakan rapat teknis lanjutan untuk lebih mematangkan kegiatan yang akan diselenggarakan. Hal ini membuktikan bahwa perencanaan dalam kegiatan maulid Nabi ini sudah dirancang dengan sebaik mungkin. Namun metode yang dilakukan dalam

---

<sup>4</sup>Hasil wawancara dengan Ketua Panitia, Bapak Imron , (Kamis, 22 Oktober 2020 jam 09.30 WIB) Di Halaman Sekolah

<sup>5</sup>Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Hanafi, (Kamis, 22 Oktober 2020 jam 08.10 WIB) Di Ruang Kepsek

merencanakan pembiayaan kegiatan sangatlah tradisional dan kurang berpatokan dalam manajemen pembiayaan yang memiliki tahapan-tahapan tertentu dalam menyusun rencana pembiayaan.

Selain wawancara dan observasi peneliti juga melakukan dokumentasi yang berupa gambar atau foto pada saat dewan guru, para komite dan ketua yayasan sedang rapat berdiskusi tentang rancangan atau konsep yang akan diterapkan pada saat kegiatan Maulid Nabi.<sup>6</sup>

## **2. Penggunaan Pembiayaan Kegiatan Maulid Nabi oleh MA Nurul Ulum Teja Barat**

Kegiatan yang dilaksanakan dengan berbagai macam susunan acara di dalamnya dan menampilkan sesuatu yang mewah dan meriah, pastinya membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Perlu banyaknya biaya dan pengelolaan yang baik dan ahli dalam hal keuangan agar keuangan yang dimiliki dapat dialokasikan sesuai dengan tempatnya dan memperoleh hasil yang maksimal. Terkait dengan penggunaan pembiayaan dalam kegiatan Maulid Nabi yang diselenggarakan oleh MA Nurul Ulum Teja Barat ini, Bapak Hanafi sebagai Kepala Sekolah mengatakan:

” Penggunaan pembiayaan yang ditujukan untuk kegiatan Maulid Nabi berasal dari iuran para siswa yang berada di bawah naungan yayasan Az-Zahri yaitu sebesar Dua Puluh Ribu Rupiah tiap siswa, selain para siswa, dewan guru dan para staf lainnya juga memberikan partisipasi seikhlasnya terhadap kegiatan ini. Terkadang biaya juga berasal dari orang luar atau donatur yang ingin menyumbangkan karena tidak sempat untuk mengadakan maulid Nabi sendiri dirumah. Hal yang diberikan oleh donatur terkadang berupa uang, beras, daging, snack, dan lain sebagainya.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Dokumentasi (Lampiran Foto Sebagaimana Terlampir)

<sup>7</sup>Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Hanafi, (Kamis, 22 Oktober 2020 jam 08.20 WIB) Di Ruang Kepsek

Dalam pengalokasian kebutuhan yang diperlukan dalam kegiatan Maulid Nabi ini, Bapak Imron Rasyid selaku panitia kegiatan memaparkan:

“Penggunaan biaya dalam kegiatan Maulid Nabi yang didapatkan dari siswa sudah melebihi 55% ini meliputi konsumsi untuk para wali murid dan juga siswa dan bahan pokok penunjang lainnya seperti telur, beras, minyak, gas, tahu, kertas nasi, bahan untuk membuat kue dan lain-lain. Selain itu juga ada sound system yang harus sewa karena tidak memiliki sarana tersebut, mencetak banner, fotokopi surat undangan, dan konsumsi untuk panitia sendiri dana yang kurang dapat diambil dari anggaran lain seperti Bantuan Operasional Sekolah (BOS) karena untuk acara keagamaan yang diadakan oleh sekolah diperbolehkan diambil dari anggaran tersebut.<sup>8</sup>

Selain hasil wawancara dengan kepala sekolah dan ketua panitia kegiatan, peneliti melakukan observasi pada tanggal 27 oktober 2020 yang bertepatan dengan hari pelaksanaan kegiatan Maulid Nabi yang diadakan pada malam hari yaitu peneliti memperhatikan seluruh perlengkapan untuk kegiatan sudah hampir selesai yaitu seperti sound system sudah terpasang dengan baik, panggung acara yang sudah di desain dan dikonsepskan secara menarik, sarana yang akan digunakan oleh para tamu undangan serta konsumsi sudah selesai sebagian. Hal ini dapat dilihat bahwa dana yang didapat dari iuran dan sumbangsih dari para dewan guru dan para staf sudah digunakan sebaik mungkin dan sesuai dengan yang dibutuhkan. Dengan, menelaah dari hasil biaya total yang didapat dari para siswa dan dewan guru serta donatur yang turut menyumbang sudah mencukupi bahkan lebih dari biaya yang

---

<sup>8</sup>Hasil wawancara dengan Ketua Panitia, Bapak Imron , (Kamis, 22 Oktober 2020 jam 09.40 WIB) Di Halaman Sekolah

diperkirakan. Hal ini ketua panitia dan juga bendahara harus bisa mengolah biaya yang telah ada agar disalurkan sesuai dengan kebutuhan dan tidak perlu untuk menggaunakan dana dari anggaran lain. Untuk lebihnya biaya yang didapatkan akan di masukkan di kotak amal masjid. Hal ini terlampir dalam laporan rincian biaya di bagian lampiran.<sup>9</sup>

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan, bahwa setiap kegiatan yang akan diselenggarakan pasti membutuhkan manajemen yang baik, yaitu terutama dalam manajemen pembiayaan. Hal ini bertujuan agar pembiayaan yang sudah tersusun dapat dikelola dan sesuai dengan tempatnya. Memperkirakan biaya yang akan dihabiskan dan solusi yang harus diberikan ketika apa yang sudah di perkirakan dan dirancang dengan baik sedikit melenceng dari yang diharapkan sehingga hal ini sebagai resiko yang sudah dapat diprediksi dapat diminimalisir sejak dini.

### **3. Hasil Kegiatan Maulid Nabi melalui Manajemen Pembiayaan di MA Nurul Ulum Teja Barat**

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua panitia kegiatan Maulid Nabi, Bapak Imron Rasyid , mengatakan:

“Kegiatan Maulid Nabi yang dilaksanakan dengan manajemen pembiayaan atau pengelolaan pembiayaan sudah diterapkan dengan baik dan lancar. Di dalam kegiatan ini terdapat susunan acara seperti sholat bersama, ceramah keagamaan, serta hiburan seperti al-banjari. Namun, disetiap kegiatan pasti akan mengalami hambatan yaitu salah satunya seperti dana yang terbatas karena

---

<sup>9</sup>Analisis Dokumen, (27 Oktober 2020)

memang yayasan ini berada di daerah pedesaan dan wali murid kebanyakan berasal dari kalangan keluarga yang tidak mampu.”<sup>10</sup>

Hal yang serupa juga dituturkan oleh bendahara kegiatan, Ibu

Mustaminah, S.Ag, beliau mengatakan:

“Hasil kegiatan Maulid Nabi yang diadakan pada malam hari ini Alhamdulillah lancar, dikarenakan persiapan sedari awal memang sudah disusun dengan baik dan rapi, pembiayaan yang terencana, penggunaan biaya yang terencana, penggunaannya juga sesuai rencana yaa.. Alhamdulillah terkait pembiayaannya sudah baik. Pada saat acara ada kebutuhan kecil yang sifatnya dadakan tapi panitia langsung sigap sehingga apa saja yang kurang langsung dapat diatasi. Namun ada perkiraan yang memang tidak diduga-duga pada saat acara berlangsung tiba-tiba hujan dan membuat acara yang sudah disusun sebaik mungkin kurang menampilkan hasil atau persembahan yang maksimal.”<sup>11</sup>

Observasi yang dilakukan peneliti pada saat acara kegiatan berlangsung sangat tenang dan teduh karena sambil mendengarkan ceramah keagamaan, sholat bersama-sama yang membuat iman menjadi tergugah dan ingin selalu meningkatkan keimanan lagi. Dan tidak pula dari kegiatan tersebut dapat diambil bahwa jangan sampai lupa terhadap Allah SWT serta Rosulnya Nabi Muhammad SAW, dan juga pada saat kegiatan banyak para undangan yang hadir dan masyarakat luar yang turut memeriahkan kegiatan Maulid Nabi tersebut. Namun, dipertengahan acara hujan melanda sehingga para undangan kelihatan duduk berdesakan karena terkena cipratan air hujan sehingga kegiatan Maulid Nabi ini sedikit terganggu dan tidak kondusif. Beruntungnya hujan melanda tidak terlalu lama sehingga

---

<sup>10</sup>Hasil wawancara dengan Ketua Panitia, Bapak, (Selasa, 27 Oktober 2020 jam 21.30 WIB) Di Halaman Sekolah

<sup>11</sup>Hasil wawancara dengan Bendahara Panitia, Ibu Mustaminah (Selasa, 27 Oktober 2020 jam 21.50 WIB) Di Halaman Sekolah

kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai yang diharapkan sampai acara selesai.

Selain melaksanakan wawancara dan observasi, peneliti juga menganalisa dokumen yang berupa foto kegiatan saat pelaksanaan perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW.<sup>12</sup>

### **C. Temuan Penelitian**

#### **1. Perencanaan Pembiayaan Maulid Nabi yang diadakan di MA Nurul Ulum Teja Barat**

Pada saat peneliti mengobservasi dilapangan terhadap perencanaan pembiayaan Maulid Nabi di MA Nurul Ulum Teja Barat ini sudah sesuai dengan prosedur yang semestinya, yaitu menjunjung tinggi hasil kesepakatan bersama sehingga memang perlu adanya rapat untuk menuang pemikiran dan pendapat masing-masing untuk mencapai suatu kesepakatan bersama. Dalam hal perencanaan pembiayaan Maulid Nabi ini, peneliti mengambil garis besar:

- a. Mengadakan rapat bersama dengan ketua yayasan, para komite, para staf dan dewan guru.
- b. Merencanakan sumber anggaran
- c. Merancang atau memperkirakan iuran yang akan ditetapkan pada siswa
- d. Menetapkan iuran Dua Puluh Ribu Rupiah tiap siswa yang terdiri dari siswa PAUD, RA, MI, dan juga siswa MA

---

<sup>12</sup>Dokumentasi (Lampiran Foto Sebagaimana Terlampir)

- e. Memperkirakan keperluan apa yang akan digunakan pada saat kegiatan
- f. Memperkirakan resiko yang akan terjadi ketika kekurangan dana atau dana yang terbatas dan mencari solusi lebih awal.
- g. Menyisihkan dana tak terduga.

## **2. Penggunaan Pembiayaan Kegiatan Maulid Nabi oleh MA Nurul Ulum Teja Barat**

Penggunaan pembiayaan yang dilakukan oleh MA Nurul Ulum Teja Barat yang berada di bawah naungan Yayasan Az-Zahri mengalokasikan biaya sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dan meminimalisirnya agar tidak terjadi pembengkakan biaya. Hal ini perlu adanya pengelolaan yang baik terhadap pembiayaan pendidikan dengan melihat kondisi yang sekarang sehingga, ketika ada faktor-faktor yang mempengaruhi biaya, masih dapat diminimalisir dan tetap berjalan dengan sebagaimana mestinya. Penggunaan Pembiayaan dalam Kegiatan Maulid Nabi ini, meliputi:

- a. Penyewaan Tarop dan sound sytem
- b. Membeli kebutuhan konsumsi para undangan dan panitia seperti beras, daging, minuman, snack, telur dan bahan pokok lainnya
- c. Pembelian rokok untuk tamu khusus dan panitia
- d. Anggaran Penceramah
- e. Anggaran hiburan Albanjari
- f. Penyewaan lampu hias panggung
- g. Pembuatan Baner kegiatan

### **3. Hasil Kegiatan Maulid Nabi melalui Manajemen Pembiayaan di MA Nurul Ulum Teja Barat**

Kegiatan yang telah dilakukan akan menghasilkan hasil kegiatan yang sesuai harapan atau tidak sesuai harapan, memuaskan ataukah tidak memuaskan. Hal ini juga berlaku pada kegiatan tahunan yang diselenggarakan oleh MA Nurul Ulum Teja Barat yaitu Maulid Nabi Muhammad SAW. Setiap kegiatan yang dilaksanakan harus memiliki sesuatu yang berbeda dengan kegiatan yang lain, meskipun tema kegiatannya sama dan masih dapat diulangi di kesempatan lain, perlu adanya keunikan yang berbeda sehingga membuat acara tersebut menjadi sukses dan berkesan. Inti dari hasil kegiatan Maulid Nabi melalui manajemen pembiayaan, yaitu:

- a. Jumlah seluruh dana yang didapatkan adalah Rp. 7.330.000
- b. Jumlah penggunaan anggaran kegiatan adalah Rp. 6.924.000
- c. Sisa anggaran adalah Rp. 406.000
- d. Diadakan rapat evaluasi panitia terkait anggaran
- e. Sisa anggaran tersebut sepakat untuk di taruh kotak amal masjid

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Perencanaan Pembiayaan Maulid Nabi yang diadakan di MA Nurul Ulum Teja Barat**

Kegiatan dapat dipahami sebagai suatu peristiwa yang diselenggarakan untuk memperingati peristiwa-peristiwa penting pada semasa hidup manusia itu sendiri, secara personal maupun kelompok yang terikat secara tradisi, budaya, adat, dan agama yang

diselenggarakan untuk tujuan tertentu serta mengikut sertakan orang-orang dilingkungan sekitar yang diadakan pada waktu tertentu.<sup>13</sup>Kegiatan dapat ditandai dengan adanya keunikan atau kekhasan yang ada dalam kegiatan tersebut yang biasanya berkaitan dengan tradisi turun-temurun dari para leluhur terdahulu yang masih diwariskan sampai sekarang dan sangat langka dijumpai jika hidup di perkotaan salah satunya yaitu kegiatan Maulid Nabi.

Menurut hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MA Nurul Ulum Teja Barat, kegiatan Maulid Nabi adalah kegiatan rutin yang diadakan oleh yayasan yang berada di bawah naungan yayasan Az-Zahri setiap tahunnya yang bertujuan untuk memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad SAW yang dihadiri oleh para siswa dan juga wali murid dan berisi kegiatan islamiyah seperti sholawat bersama, dan ceramah islam.

Disetiap kegiatan yang akan diselenggarakan pasti akan membutuhkan biaya dan perencanaan yang matang. Adapun prinsip dan prosedur dalam penyusunan anggaran meliputi:

- a. Adanya pembagian wewenang dan tanggung jawab yang harus jelas dalam sistem manajemen dan organisasi lembaga pendidikan
- b. Adanya sistem akuntansi yang memadai dalam melaksanakan anggaran
- c. Adanya penelitian dan analisis untuk menilai kinerja organisasi pendidikan

---

<sup>13</sup>Mustafa Kamal dan Teguh Widodo, "Perencanaan dan Penyelenggaraan Event Seminar Nasional Startup di Industri Kreatif Zaman Now Berbasis Digital Business." *Jurnal of Applied Business Administration*, 2 (Maret, 2018) hlm., 118.

- d. Adanya dukungan dari pelaksana mulai dari tingkat atas sampai yang paling bawah.<sup>14</sup> Keempat item yang telah disebutkan ini dapat tercipta jika organisasi dan manajemennya berbentuk kategori yang sehat. Hal yang penting dalam menyusun anggaran adalah bagaimana cara memanfaatkan dana secara efisien, mengalokasikan secara tepat, dan sesuai dengan skala yang diprioritaskan. Dari hal ini penyusunan anggaran pendidikan memerlukan tahapan-tahapan yang sistematis.

Searah dengan yang disampaikan oleh ketua panitia kegiatan Maulid Nabi, yaitu dalam perencanaan dalam pembiayaan maulid Nabi hal pertama yang harus dilakukan adalah dengan mengadakan rapat secara aklamasi dengan ketua yayasan, kepala sekolah, dewan guru, dan staf yang mana kegiatan ini pastinya membutuhkan biaya yang tidak sedikit dan membutuhkan masukan dan kesepakatan bersama akan konsep dan tema yang akan diterapkan. Lalu yang kedua yaitu menetapkan panitia kegiatan, dan ketiga menetapkan atau menghasilkan keputusan kapan kegiatan Maulid Nabi ini akan diselenggarakan, menyusun hal-hal dan keperluan yang akan digunakan pada saat Maulid Nabi seperti peralatan sound system, penceramah, banner, konsumsi dan lain-lain.

---

<sup>14</sup>Arwildayano, Nina Lamaenggo dkk, *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan*, (Gorontalo: Widya Padjajaran.2007), hlm. 36.

## **2. Penggunaan Pembiayaan Kegiatan Maulid Nabi oleh MA Nurul Ulum Teja Barat**

Menurut Mulyono di dalam buku Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan menjelaskan bahwa dalam upaya setiap pencapaian tujuan pendidikan baik bersifat kualitatif ataupun kuantitatif, biaya pendidikan memiliki peran yang sangat menentukan. Oleh karena itu, pendidikan tanpa didukung biaya yang memadai, proses pendidikan di lembaga pendidikan tidak akan berjalan sesuai harapan.<sup>15</sup> Untuk itu dalam pengelolaan pendidikan instrument biaya menjadi urat nadi organisasi/ lembaga pendidikan yang perlu dikelola dengan baik dan professional. Para pengelola tentu diharapkan memahami pembiayaan pendidikan secara menyeluruh. Hal ini juga berlaku pada kegiatan yang juga merupakan salah satu dari program tahunan yang diadakan oleh sekolah yang salah satunya yaitu kegiatan Maulid Nabi di MA Nurul Ulum Teja Barat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Imron Rasyid, selaku ketua panitia kegiatan Maulid nabi, beliau mengatakan penggunaan biaya dalam kegiatan Maulid Nabi yang didapatkan dari siswa sudah melebihi 55% ini meliputi konsumsi untuk para wali murid dan juga siswa dan bahan pokok penunjang lainnya seperti telur, beras, minyak, gas, tahu, kertas nasi, bahan untuk membuat kue dan lain-lain. Selain itu juga ada sound system yang harus sewa karena tidak memiliki sarana tersebut, mencetak banner, fotokopi surat undangan, dan

---

<sup>15</sup>Ibid., hlm. 49.

konsumsi untuk panitia sendiri dana yang kurang dapat diambil dari anggaran lain seperti Bantuan Operasional Sekolah (BOS) karena untuk acara keagamaan yang diadakan oleh sekolah diperbolehkan diambil dari anggaran tersebut.

Penyusunan anggaran berhubungan dengan keuangan perusahaan. Banyak fasilitas untuk kegiatan memerlukan pembayaran dimuka. Biaya investasi seperti pembayaran sebagian biaya tempat penyelenggara harus dilakukan jauh sebelum kegiatan terselenggara. Untuk menyusun anggaran yang baik, maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Selalu berpedoman pada tujuan kegiatan
2. Selalu melakukan pengecekan terhadap harga terkini dari setiap komponen yang menjadi biaya kegiatan
3. Jika kegiatan akan diselenggarakan masih dalam hitungan bulan atau tahun, sebaiknya ditambahkan biaya untuk menghindari kenaikan harga pada saat kegiatan diselenggarakan
4. Menetapkan harga tiket setelah seluruh komponen biaya dihitung ditambah dengan beberapa keuntungan yang diharapkan
5. Mempertimbangkan apakah kegiatan yang ditetapkan akan dihadiri oleh pengunjung sesuai target yang telah dieapkan atau tidak
6. Menetapkan harga tiket sesuai dengan fasilitas yang didapat.<sup>16</sup>

Dalam menyusun anggaran keuangan kegiatan perlu adanya ketelitian dan kecermatan terhadap komponen apa saja yang akan

---

<sup>16</sup>Any Noor, *Manajemen Event*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 177.

dimasukkan di dalam anggaran. Setiap kegiatan memiliki tujuan yang berbeda, banyak yang berorientasi pada keuntungan daripada berorientasi pada biaya. Menyusun anggaran dan biaya serta menetapkan target pendapatan merupakan hal yang sama-sama penting yang membutuhkan ekstra ketelitian yang baik dan terperinci.

### **3. Hasil Kegiatan Maulid Nabi melalui Manajemen Pembiayaan di MA Nurul Ulum Teja Barat**

Kegiatan dapat diartikan sebagai pertunjukan, pameran, atau festival dengan syarat adanya peserta, pengunjung, dan penyelenggara. Kegiatan juga diartikan suatu kurun waktu kegiatan yang dilakukan oleh sebuah organisasi dengan mendatangkan masyarakat ke suatu tempat agar mereka dapat memperoleh informasi, pengalaman penting, tujuan lain yang diharapkan oleh penyelenggara. Dalam bahasa Indonesia, kegiatan berarti acara sedangkan organizer berarti pengatur. Kegiatan *Organizer* terdiri dari dua kata dalam bahasa Inggris, yakni kegiatan dan *organizer*.

Adapun karakteristik kegiatan, yaitu keunikan yang dapat dirasakan oleh penontonnya dan kunci utama dari suksesnya sebuah kegiatan yang dilaksanakan adanya pengembangan ide-ide atau kreatifitas yang dituangkan dalam sebuah acara oleh organizer sehingga masyarakat yang melihat kegiatan tersebut menjadi antusias dan tidak cepat jenuh. Semakin tinggi tingkat penyelenggaraan kegiatan semakin tinggi tingkat ketidakpastian kegiatan. Kegiatan organizer harus mampu mengatasi sisi ketidakpastian menjadi suatu yang pasti untuk diselenggarakan dengan berbagai ide kreatif dan dapat menciptakan keunikan dari suatu ketidakpastian kegiatan.

Hasil kegiatan Maulid Nabi melalui manajemen pembiayaan berdasarkan hasil wawancara dengan ketua panitia kegiatan mengatakan Kegiatan Maulid Nabi yang dilaksanakan dengan

manajemen pembiayaan atau pengelolaan pembiayaan sudah diterapkan dengan baik dan lancar. Di dalam kegiatan ini terdapat susunan acara seperti sholat bersama, ceramah keagamaan, serta hiburan seperti al-banjari. Namun, disetiap kegiatan pasti akan mengalami hambatan yaitu salah satunya seperti cuaca yang tidak menentu dan tidak dapat diprediksi, para undangan yang hadir melebihi dari batas perkiraan.

Konsep manajemen kegiatan yang dikemukakan oleh Goldblatt terdapat lima tahap yang harus dilakukan untuk menghasilkan *special* kegiatanyang efektif dan efisien, terdiri dari:

a. Tahap Riset

Penelitian yang dilakukan dengan baik akan mengurangi resiko kegagalan dalam pelaksanaan *special* kegiatan. Penelitian ini dilakukan untuk menentukan kebutuhan, keinginan, dan ekspektasi khalayak sasaran.<sup>17</sup> Hal ini berujuan agar mengetahui pengunjung yang tertarik yang akan hadir dalam kegiatan tersebut.

b. Tahap Desain

Pada tahapan ini merupakan tahapan yang penting. memerlukan kreativitas untuk penampilan khusus yang spektakuler dan luar biasa dari pelaksanaannya.<sup>18</sup> Kegiatanorganizer yang bertanggung jawab dalam kegiatan tersebut harus bisa mengembangkan ide-ide kreatifitas yang unik

---

<sup>17</sup>Feliza Zubair dan Dara Anjani Shahidah, "Manajemen *Special Event* Goldblatt Dalam *RoadShow* Santri Sehat oleh PT. Bio Farma" *Jurnal Dosen Fikom Unpad*, 13 (Januari, 2017), hllm. 39.

<sup>18</sup>Ibid.

dan berkesan sehingga bisa menampilkan kegiatan yang menarik. Kegiatan Maulid Nabi di MA Nurul Ulum telah berjalan sesuai dengan apa yang telah di rapatkan. Mulai dari sumber dana yang akan didapatkan, penggunaan dana, hingga pengalokasian dana yang tersisa.

c. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan setelah analisis situasi bersamaan dengan *designing*. Dua kegiatan ini memerlukan waktu yang paling panjang, karena di dalamnya masih banyak yang harus dipertimbangkan sehingga pada saat tahap perencanaan seringkali mengalami perubahan, penambahan atau pengurangan sesuai dengan yang dibutuhkan.<sup>19</sup> Pada tahap ini sumbangsih pemikiran dari semua panitia dihadirkan. Penggunaan dana yang sekiranya kurang efektif dihapus pada daftar rencana penggunaan anggaran. Meminimalisir anggaran yang kurang dibutuhkan sehingga anggaran tepat guna. Di MA Nurul sudah berjalan dengan baik.

d. Tahap Koordinasi

Koordinasi merupakan tahap menjalin kerjasama yang baik dengan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan. Seorang manajer acara harus mampu mengkoordinasi pihak-pihak yang terlibat dalam acara agar dapat bekerja secara berhubungan dengan satu tujuan yang sama, yaitu menghasilkan acara yang sukses.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Ibid.

<sup>20</sup>Ibid.

#### e. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir dari satu rangkaian kegiatan atau kegiatan. Pada dasarnya setiap kegiatan harus dievaluasi untuk melihat tingkat keberhasilan yang telah dilakukan. Evaluasi yang baik akan menghasilkan data dan fakta yang sangat berharga, khususnya untuk mendukung kegiatan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang.<sup>21</sup> Evaluasi dilaksanakan pada saat kegiatan telah selesai. Seluruh panitia dan dewan guru berkumpul di panggung. Pada tahap evaluasi ini ditemukan adanya kurang kesiapan pada saat terjadi situasi yang tidak terduga yaitu hujan turun ditengah acara berlangsung. Panitia kualahan mengatur para tamu yang kocar-kacir pada saat hujan turun dan mencari tempat teduh sendiri. Diharapkan pada kegiatan selanjutnya untuk dipasang tarop diseluruh lokasi agar pada kegiatan selanjutnya tetap berjalan dengan semestinya meskipun turun hujan pada saat kegiatan berlangsung.

---

<sup>21</sup>Ibid.